

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu cara untuk membedakan antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain, jenis penelitian juga dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkatan kealamian suatu objek yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Karena metode kualitatif lebih fleksibel digunakan dalam penelitian kefilosofan dan metode ini dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pada pola nilai-nilai yang diperlukan peneliti.¹

Metode penelitian deskriptif kualitatif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. tidak mencari atau menjelaskan hubungan. tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.²

Menurut Jalaludin Rahmat³ penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk:

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku.

¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), h. 63.

² Rahmat Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 24.

³ Jalaludin, h. 25.

- c. Membuat perbandingan atau evaluasi.
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, yaitu benda-benda dan kejadian dari observasi, responden dari wawancara dan dokumen-dokumen dari dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi pada *feed* di Instagram Komik Kange dan Kantor pembuatan Komik Kange di Pondok Pesantren AM. Al-mahrusiyah, letaknya di belakang asrama pondok putra. Komik Kange ini menjadi sebagai wadah/tempat santri Al-mahrusiyah untuk melakukan proses pesan dakwah dengan menggunakan media visual melalui instagram..

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Adapun sumber data yang di ambil dalam penelitian ini ada dua, yaitu: Sumber data utama (Primer), dan Sumber data tambahan (Skunder).⁴

⁴ J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h.168

1. Sumber Data Utama (Primer)

Data Premier adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber utama, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang selanjutnya diolah oleh peneliti.

2. Sumber Data Tambahan (Skunder)

Data Sekunder adalah data yang diambil dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan Peraturan Perundang-Undangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan memperoleh suatu data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan metode pengamatan dan ingatan terhadap orang dan juga obyek-obyek alam lainnya. Dalam penelitian ini data yang dijadikan objek observasi adalah keseluruhan isi pesan dakwah di dalam postingan Instagram Komik Kange. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti melakukan pengukuran pada setiap kegiatan. Observasi atau pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Dengan adanya observasi peneliti akan memahami konteks data secara menyeluruh dalam situasi sosial sehingga peneliti akan memperoleh

pandangan yang holistik dan menyeluruh. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung tentang postingan Komik Kange. Dalam penelitian ini yang akan di observasi yaitu Pertama, postingan gambar dari admin ke *Instagram*. Kedua, caption yang ditulis oleh admin. Ketiga, kongnisi sosial proses pembuatan pesan dakwah.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dalam artian peneliti bertujuan untuk dapat mengamati secara leluasa dengan obsever.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Tujuan dari wawancara yaitu untuk mengonstruksi dan merekonstruksi peristiwa/kejadian, kegiatan dan perasaan sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terinci (detail) lagi terhadap setiap jawaban/pernyataan informan.

3. Dokumentasi

Menurut Koentjaraningrat dokumentasi adalah kumpulan-kumpulan data verbal berbentuk tulisan-tulisan disebut dokumen dalam arti sempit, dokumen dalam arti luas meliputi monument, artifack, foto, tape,

screenshot dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tentang isi pesan dakwah dalam postingan Komik kange. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan bukti-bukti dan keterangan serta data-data objektif yang terjadidilapangan. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi data yangdiperoleh dari hasil pengamatan.

F. Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif, menurut sifatnya kualitatif yaitu data yang abstrak (intangible) atau tidak terukur. Analisis data kualitatif menurut Bog dan dan Baiklen adalah upaya yang dilakukandengan jalan bekerja dengan data. Mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵

Menurut milles dan huberman mengungkapkan bahwa terdapat tiga macam proses dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶ Adapun langkah langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data bisa diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan. Pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif

⁵ Lexy J. Malelong,, 248.

⁶Rahad Sahid, ”Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles dan Huberman”, <http://Sangit26.blogspot.com/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif>, diakses tanggal 24 Desember 2018.

berlangsung. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, mengklompokkannya dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap pertama peneliti membedah postingan sesuai dengan tema yang ada, kemudian dianalisis menggunakan model analisis wacana Van Dijk. setelah itu menarik kesimpulan untuk memperoleh arti dan makna dari analisis teks yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Tahap kedua peneliti akan membedah postingan sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan menggunakan narasi agar mudah dipahami untuk menganalisis. Kemudian peneliti memberi Argumen tentang postingan yang sudah dianalisis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷

Tahapan ini merupakan proses untuk menarik kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarik kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan yang hanya

⁷Basrowi dan Suwandi, h.209.

dari satu bagian kegiatan dari konfigurasi yang utuh dan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁸ Dalam tahap ini peneliti menulis hasil kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan juga data-data yang telah disajikan kedalam sebuah paragraf untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil pemaparan yang telah di jelaskan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁹ Sehingga peneliti dengan serinci mungkin tentunya dalam menekuni hasil dari temuan data yang relevan dengan pokok bahasan.¹⁰

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan atau keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentratif mencari apa yang dapat diperhitungkan.¹¹

⁸ Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.209.

⁹ Malelong, h. 320.

¹⁰ Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-RuzzMedia, 2011), h. 238.

¹¹ Malelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. h..329.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mempublikasikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi kelompok dengan rekan-rekan sekelompok yang memiliki kemampuan yang samatentunya. Tujuan dari teknik ini yaitu agar peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹²

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari “tindakan yang diketahui”. Dalam tahap penelitian guna menyusun skripsi ini, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya:

1. Tahapan Pra Lapangan

Suatu tahapan untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian, yaitu:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Memilih dan memanfaatkan informasi
- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan, membaur, mengamati dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek maupun obyek penelitian. Kemudian mengumpulkan data

¹² Malelong, h. 332.

yang dibutuhkan dalam penelitian, pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang ada. Jadi proses analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, kemudian data dipilih terlebih dahulu. Selanjutnya penulis akan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan merangkainya menjadi solusi dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

